



GERAI PELANGI

GERAI PELAYANAN PUBLIK PENYULUH PERIKANAN
SATMINKAL BPPP BANYUWANGI



GERAI PELANGI

23 Des 2025
1.28399739S 116.74
Jalan Nenar
Kabupaten Penajam Pa
Kaliman

LATAR BELAKANG



Keterbatasan akses informasi karena tantangan geografis

- Terdapat desa yang jauh dari layanan: 225 desa di Kalsel, 641 desa di Jatim, 295 desa di Kaltim, dan 65 desa di Kalbar.
- Terdapat kecamatan yang masih terisolir: 11 kecamatan di Jatim dan 8 kecamatan di Kalsel (diperlukan akses dengan perahu jukung)

Keterbatasan akses internet (blank spot area)

Terdapat area yang lemah sinyal dan blankspot area:

- 28% di Jatim
- 38% di Kalsel
- 20 % di Kaltim
- 45,9% di Kalbar

Banyak Pelaku Utama yang belum tersentuh

Kesenjangan digital (digital gap)

Kesenjangan digital yang terjadi karena **literasi digital** yang sangat minim sehingga menghambat kemajuan UMKM sektor KP di beberapa area terpencil, pedalaman dan perbatasan.

TUJUAN

GERAI PELANGI

Menjadi Solusi



Keterbatasan akses
informasi karena
tantangan geografis



Keterbatasan akses
internet (blank spot
area)



Kesenjangan digital
(digital gap)

-
-
-
-



IMPLEMENTASI / CARA KERJA INOVASI



PETUGAS



LOKASI



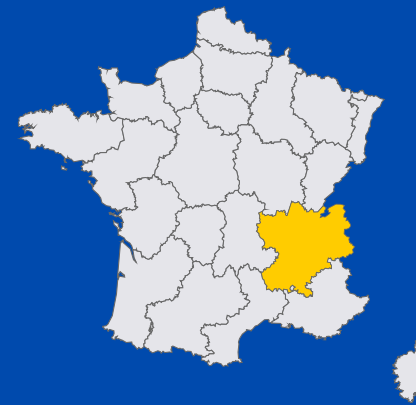
MEKANISME



OUTPUT



- Setiap akhir bulan Petugas mengidentifikasi lokasi calon GP sesuai kriteria
- Petugas melaksanakan GP setiap bulan di hari Rabu pekan ke-2



- Lokasi GP yang terpilih sesuai dengan kriteria (remote / blankspot area) dan lokasi lainnya yang memerlukan GP hadir secara langsung



Mekanisme Gerai Pelangi terdiri dari 4 langkah:

1. Pendaftaran Peserta
2. Verifikasi
3. Proses (Input ke aplikasi pelayanan & coaching klinik kebutuhan layanan)
4. Penerbitan dokumen dan hasil coaching klinik jenis layanan

• OUTPUT 1 :



✓ (Dokumen)

- NIB, PIRT, CBIB, SKP, HACCP
- Fasilitasi Permodalan
- Informasi Program Prioritas KKP dan atau program strategis nasional
- Pendataan KUSUKA/Bantuan Pemerintah
- Pembentukan kelompok
- Pendampingan Gapokkan/KDMP

• OUTPUT 2 :



✓ (Non Dokumen)

- Teknologi Terekomendasi yang teridentifikasi
- Akses Pasar yang direkomendasikan
- Permodalan
- BPJS dan asuransi nelayan



KEBARUAN / KEUNGGULAN IDE / GAGASAN

“Gerai Pelangi bukan sekadar mendekatkan layanan, tetapi mengubah cara negara hadir dari pasif menjadi proaktif, dari administratif menjadi solutif.”

1

STATE COMES TO PEOPLE (Jemput Bola Berbasis Reality Gap)

Layanan yang dirancang khusus untuk menjangkau blank spot area & masyarakat tanpa akses digital dan tingkat literasi digital yang rendah

2

INTEGRATED SERVICE (Layanan hulu - hilir)

-
- Meliputi semua jenis layanan di sektor kelautan dan perikanan yang dibutuhkan masyarakat KP

3

INCLUSIVE SERVICES (Fokus pada masyarakat KP yang minim akses)

-
- Layanan GP memiliki target yang spesifik yaitu subjek layanan pada masyarakat yang memiliki keterbatasan akses informasi, geografi, dan teknologi

4

COLLABORATIVE GOVERNANCE (kolaborasi Pentahelix)

-
- Secara terbuka Berkolaborasi dengan semua pihak (Pentahelix: Pemerintah - Akademisi - Bisnis - Komunitas - Media)

MEKANISME MONEV



Pelaporan Hasil

- Hasil GP disampaikan ke BPPP Banyuwangi melalui pelaporan dampak via google form dan menyampaikan dokumentasi video dan foto via google drive



Pelaksanaan Monev

- Petugas Monev. Layanan GP terdiri dari Timja Penyuluhan dan Tim Yanlik BPPP Banyuwangi
- Periode Monev dilaksanakan setiap bulan



Validasi Indikator Kinerja

Indikator Kinerja GP terdiri dari:

- jumlah jenis layanan yang berhasil terselesaikan
- jumlah peserta
- jumlah kelompok KP yang dibentuk
- hasil identifikasi rekomtek
- stakeholder yang terlibat
- akses pasar

DAMPAK INOVASI

*“Gerai Pelangi tidak hanya meningkatkan akses layanan, tetapi **mentransformasi sistem pelayanan publik** menjadi lebih inklusif, terintegrasi, dan berdampak langsung terhadap peningkatan ekonomi masyarakat kelautan dan perikanan.”*



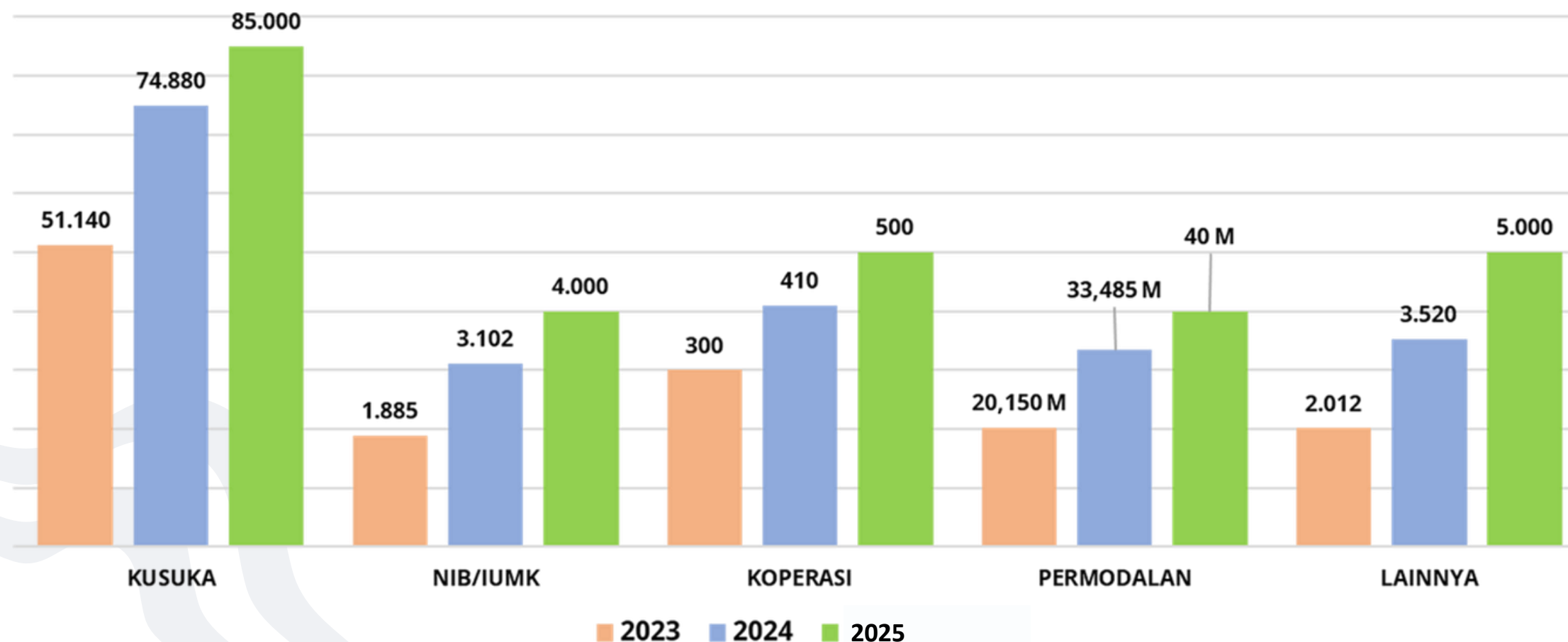
Sebelum Inovasi (< 2023)

- Layanan hanya tersedia di kantor layanan dan wilker binaan penyuluh
- Masyarakat menempuh jarak jauh dan biaya tinggi
- Kawasan blankspot dan remote area belum optimal mendapatkan layanan publik
- Pelayanan hanya dilakukan oleh Penyuluh Perikanan belum optimal menggandeng stakeholder lainnya
- Output pelayanan hanya terbatas pada indikator kinerja penyuluhan



Setelah Inovasi (>2023)

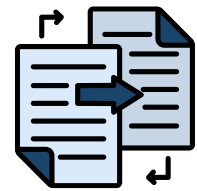
- Layanan publik jemput bola ke lokasi masyarakat
- Mengurangi biaya transportasi untuk pengurusan perijinan bahkan nyaris nol biaya
- Layanan publik hadir di Kawasan blankspot dan remote area
- Pelayanan melibatkan stakeholder lainnya (kolaborasi Pentaheliks)
- Output pelayanan menyentuh pada aspek substantif kebutuhan masyarakat KP
- Mendukung program prioritas Presiden dan KKP karena pelayanan bisa dilakukan di lokasi KDMP / KNMP



Dampak Sosial Gerai Pelangi

- Merubah pola pikir masyarakat dari pasif dan rendah kesadaran legalitas menjadi masyarakat yang proaktif dan lebih peduli kepada legalitas usaha di sektor KP
- Meningkatkan eksistensi dan peran penyuluhan dalam memberikan pelayanan publik di sektor KP

DIFUSI & REPLIKASI



Potensi Replikasi

Potensi Replikasi sangat tinggi karena mudah diadopsi (non digital) dan berbiaya rendah (low cost)



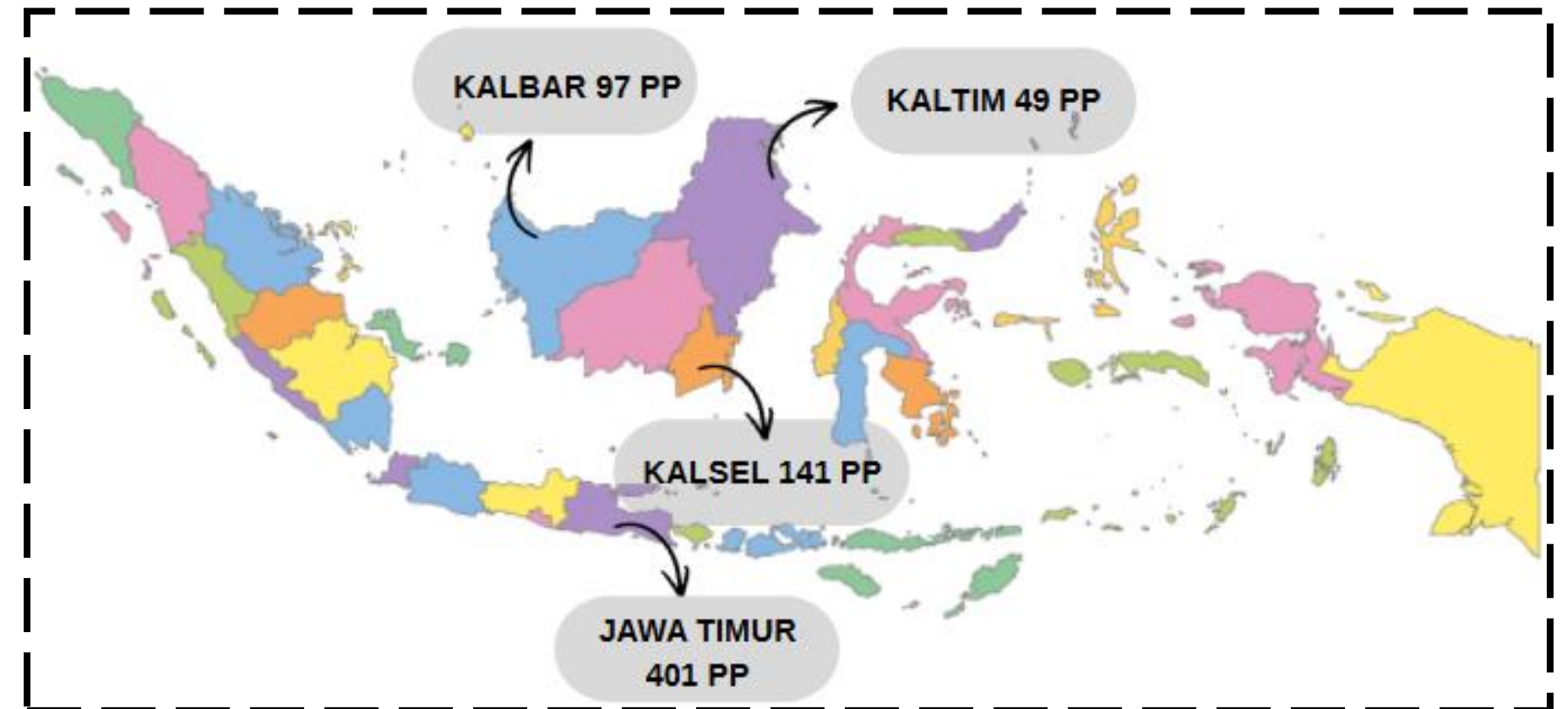
Dukungan Inovasi terhadap Kebijakan

- Asta Cita: Meningkatkan lapangan pekerjaan, kewirausahaan, membangun desa dan memberantas kemiskinan, dan program prioritas (KDMP/KNMP)
- Ekonomi Biru: Layanan inklusif & ramah lingkungan
- Program Pemerintah: Fasilitasi KUSUKA, NIB, IUMK, akses modal UMKM dan lainnya
- Sustainable Development Goals (SDGs) khususnya tujuan nomor 16 : mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level

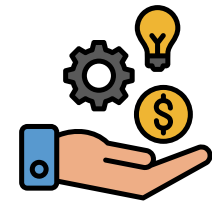


Capaian Sebaran Replikasi

Gerei pelangi telah menjangkau 75 Kabupaten/Kota yang melibatkan Penyuluh Perikanan, Pemerintah Daerah/Pemerintah Desa dan stakeholder terkait lainnya



KEBERLANJUTAN



Sumber Daya

Sumber daya yang mendukung berjalannya Gerai Pelangi adalah:

- SDM Penyuluh Perikanan sejumlah 688 orang di 75 Kabupaten/Kota
- Sumber daya informasi melalui dukungan media sosial, laman, dan sarana komunikasi lainnya
- Media dan materi penyuluhan
- Fasilitas sistem perijinan online seperti OSS yang bisa di akses secara online
- Mitra / Stakeholder dari instansi pemerintah setempat
- Stakeholder dari kalangan pengusaha (bisnis) lewat program CSR



Semua sumber daya tersebut sudah tersedia sehingga operasional Gerai Pelangi sangat efisien dan scalable.



Strategi Keberlanjutan

Strategi Institusional:

1. Gerai Pelangi menjadi program BPPP Banyuwangi yang dilaksanakan rutin setiap bulan oleh semua Penyuluh Perikanan
2. Menjalin kerjasama dengan stakeholder lainnya terkait replikasi gerai pelangi sebagai kegiatan pelayanan publik di masing-masing daerah
3. Mensinkronkan Gerai Pelangi dengan rencana pembangunan daerah baik itu Renja/RPJMD serta Pendanaan Gerai Pelangi melalui APBN/APBD dan Bumdes serta sumber dana lain yang sah.

Strategi Sosial:

1. Melibatkan masyarakat sektor KP yang proaktif dalam layanan Gerai Pelangi
2. Membangun kemitraan dengan sektor bisnis dalam mendukung jaringan pasar produk perikanan di lokasi gerai Pelangi

Strategi Manajerial:

1. Menetapkan SOP Gerai Pelangi sesuai dengan standar pelayanan publik dan Pakta integritas pelayanan pelayanan publik sektor KP
2. Pelatihan bagi petugas layanan supaya lebih profesional
3. Pembuatan MOU dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan layanan Gerai Pelangi
4. Membuat strategi pengembangan Gerai Pelangi dan rencana jangka menengah dan jangka panjang menuju layanan publik yang inklusif dan terintegrasi

TERIMA KASIH

